



Pengaruh Jenis Kain terhadap Hasil Jadi Rok Lingkar

**Widya Amilia, Wulansari Prasetyaningtyas*

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229

**Corresponding author: widyaamelya21@gmail.com*

Abstract. *Circle skirt is a skirt that has a flare or development at the bottom of the skirt with a pattern of $1/6$ minus 1 from the waist circumference. The making of circle skirts depends on the use of the materials used, therefore the selection of textile materials in making circle skirts has an effect on in terms of the type of material and design used in each clothing model. This study aims to determine the results of circle skirts and the effect of the type of material on the results of the best circle skirts based on the criteria. This type of research is a quantitative study, by comparing two kinds of fabrics on circle tocks using satin and taffeta materials made with S size and L size pattern constructions. The data collection method used was observation with an instrument in the form of a check list, with 30 observations. Data analysis techniques using simple linear regression the results of the analysis show that the use of circle skirts in the S size and L size models is viewed from the aspect, the accuracy of the waist, the location of the waves, balance and the results of the hem under the skirt. There is an effect of the use of materials on the resulting skirt circumference at the waist, the fall of the wave, the balance of the lower skirt circumference, and the hem of the bottom of the skirt has a significant difference, with the highest average value in the use of bridal satin fabric.*

Keywords: *Circle skirt*

Abstrak. Rok lingkaran adalah rok yang memiliki flare atau pengembangan pada bagian bawah rok dengan pola $1/6$ dikurangi 1 dari lingkaran pinggang. Pembuatan rok lingkaran bergantung pada penggunaan bahan yang digunakan, oleh karena itu pemilihan bahan tekstil dalam pembuatan rok lingkaran berpengaruh ditinjau dari jenis bahan dan desain yang digunakan setiap model pakaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil jadi rok lingkaran dan pengaruh jenis bahan terhadap hasil jadi rok lingkaran terbaik berdasarkan kriteria. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan membandingkan dua macam kain pada rok lingkaran menggunakan bahan satin dan taffeta yang dibuat dengan konstruksi pola ukuran S dan ukuran L. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan instrument berupa check list, dengan banyaknya observasi 30 orang. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan kain rok lingkaran pada model ukuran S dan ukuran L ditinjau dari aspek, ketepatan pinggang, letak jatuhnya gelombang, *balance* dan hasil kelim bawah rok. Ada pengaruh penggunaan bahan terhadap hasil jadi rok lingkaran pada pinggang, jatuhnya gelombang, *balance*(imbang) lingkaran bawah rok, dan hasil kelim bagian bawah rok memiliki perbedaan yang signifikan, dengan nilai rata-rata tertinggi pada penggunaan kain satin bridal.

Kata Kunci: rok lingkaran

PENDAHULUAN

Perkembangan trend fashion mendorong konsumen untuk tampil fashionable dalam berbagai kesempatan baik kesempatan formal maupun nonformal. Berbagai desain busana baru dari dunia fashion seolah diciptakan khusus untuk wanita. Rok merupakan pakaian wanita yang dipakai mulai dari pinggang sampai kebawah (Wancik, 1996). Rok lingkaran yang baik apabila mempunyai gelombang yang mengembang, jatuhnya melangsai, dan flare tidak terlihat kaku, untuk mendapatkan hasil jadi rok yang melangsai dan flare tidak kaku, maka dibutuhkan jenis bahan yang jatuh, licin, dan melangsai. Pada bahan yang melangsai akan menghasilkan rok dengan flare rapat dan kecil-kecil, sedangkan bahan yang kaku akan mendapatkan hasil rok dengan flare yang renggang dan besar-besar.

Pada penelitian ini kain yang digunakan yaitu kain satin dan taffeta. Bahan tekstil memiliki sifat yang berbeda-beda. Satin menurut Poespo (2005) ditunjukkan pada tenunannya, yang dipergunakan untuk katun, sutera dan serat buatan. Kain satin yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis kain satin polos. Secara garis besar kain satin memiliki permukaan yang berkilau sehingga dapat memberi kesan mewah. Semakin banyak wanita menggunakan satin sebagai bahan blus atau kemeja wanita karena terasa lebih nyaman ditubuh, enak dilihat dan diraba, baik untuk ke kantor bekerja seharian penuh maupun untuk acara formal dan non-formal lainnya. Sedangkan taffeta berasal dari nama bahan “taftan” yang populer dipergunakan untuk pakaian malam sejak abad ke-19. “Taffeta adalah bahan halus, tidak terlalu kaku yang berasal dari tenunan sutera atau sutera imitasi (campuran) dengan kilauan warna yang cemerlang” (Poespo, 2009). Awalnya taffeta terbuat dari silk, tapi sekarang banyak yang terbuat dari rayon, acetate, rylon, polyester dan serat sintesis lainnya. Dalam penelitian ini akan mencari perbedaan hasil jadi rok lingkaran dari kain tersebut, yang dimungkinkan memiliki hasil yang berbeda, karena kedua kain tersebut memiliki karakteristik yang berbeda.

Dalam penelitian ini meliputi sifat, karakteristik dan anyaman setiap kain saat digunakan dapat menghasilkan ketepatan dan penampilan bagian pinggang, *balance* (imbang) lingkaran bawah rok, keseimbangan dan penampilan gelombang dan ketepatan bagian bawah rok atau kelim. Maka dari itu, peneliti ingin meneliti pengaruh penggunaan bahan pada hasil jadi rok lingkaran dengan kain satin dan taffeta. Perbedaan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Jenis Kain Terhadap Hasil Jadi rok Lingkaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Penelitian yang dilakukan adalah pembuatan rok lingkaran dengan menggunakan kain satin bridal dan kain taffeta. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yakni: 1) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kain satin bridal dan kain taffeta, 2) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan dan penampilan bagian pinggang, keseimbangan dan penampilan gelombang, *balance* (imbang) lingkaran bawah rok dan ketepatan bawah rok atau kelim. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Lembar pengamatan atau observasi disebarkan kepada mahasiswa Tata Busana yang telah lulus mata kuliah manajemen busana wanita. Desain penelitian diuraikan pada table 1 dibawah ini.

Tabel 1. Desain Penelitian

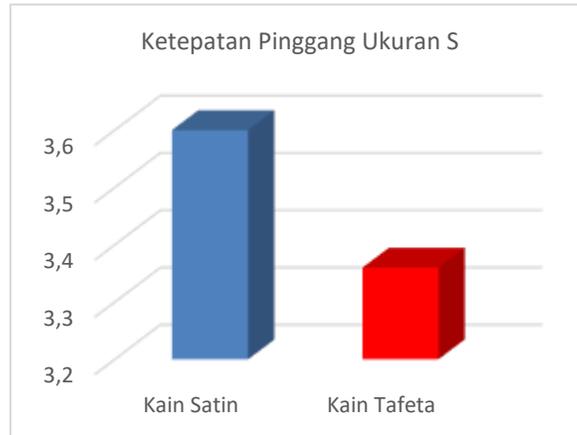
		Jenis Kain (A)	
Rok lingkaran (B)	A1	A2	
	A1B	A2B	

Pembuatan rok lingkaran dengan standar ukuran S dan ukuran L akan dibuat dengan pola konstruksi, dengan masing-masing ukuran dari kain satin bridal dan kain taffeta. Data yang akan dilakukan dengan menggunakan perhitungan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskripsi Data Pada Kain Satin Dan Kain Taffeta Pada Ukuran Standar S

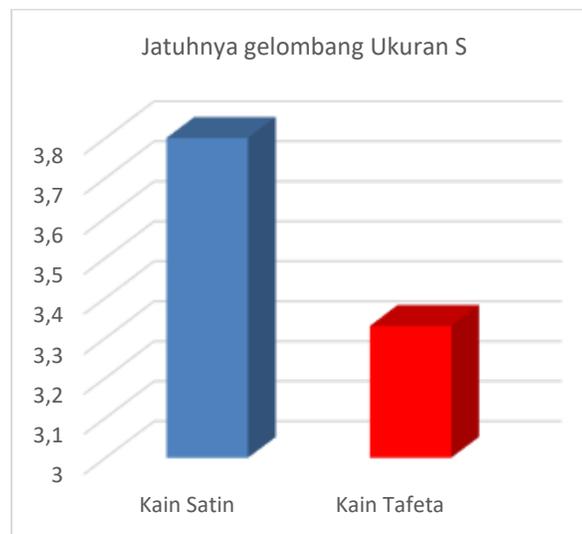
1. Ketepatan garis pinggang



Gambar 1 Diagram hasil ketepatan garis pinggang

Nilai rata-rata ketepatan garis pinggang pada rok lingkaran pada kain satin sebesar 3,6 sedangkan pada kain taffeta sebesar 3,36. Nilai rata-rata tertinggi pada ketepatan garis pinggang terdapat pada penggunaan kain satin ukuran S.

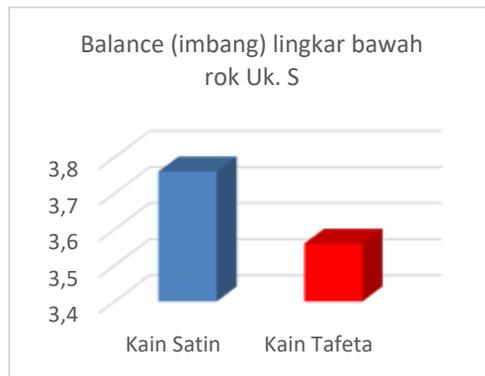
2. Jatuhnya gelombang pada rok lingk



Gambar 2 Diagram hasil jatuhnya gelombang

Nilai rata-rata jatuhnya gelombang rok lingkaran pada kain satin sebesar 3,8 sedangkan pada kain taffeta sebesar 3,33. Nilai rata-rata tertinggi pada jatuhnya gelombang terdapat pada penggunaan kain satin.

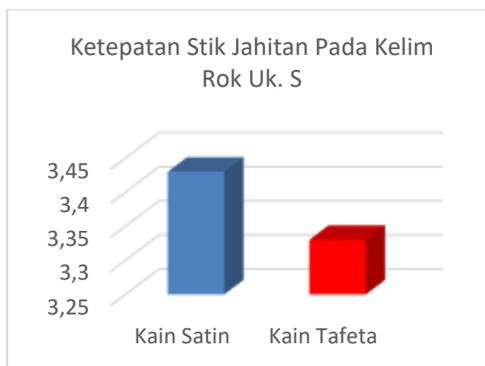
3. *Balance* (imbang) lingkaran bawah rok



Gambar 3 Diagram *balance* (imbang) lingkaran bawah rok

Nilai rata-rata aspek *balance* (imbang) lingkaran bawah rok pada kain satin sebesar 3,76 sedangkan pada kain taffeta sebesar 3,56. Nilai rata-rata tertinggi aspek *balance* (imbang) lingkaran bawah rok terdapat pada penggunaan kain satin.

4. Ketepatan stikan jahitan pada kelim rok

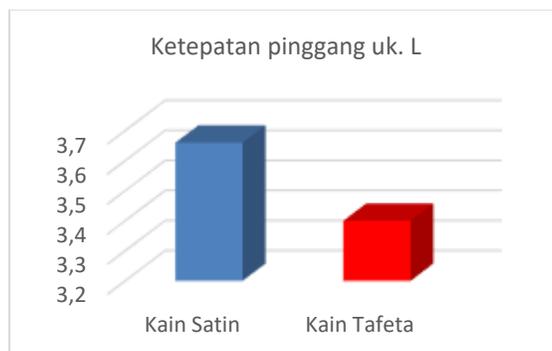


Gambar 4 Diagram hasil ketepatan stik jahitan pada kelim rok

Nilai rata-rata aspek ketepatan stikan jahitan pada kelim rok pada kain satin sebesar 3,43 sedangkan kain taffeta sebesar 3,33. Nilai rata-rata tertinggi aspek ketepatan stikan jahitan pada kelim rok terdapat pada penggunaan kain satin.

Hasil Deskripsi Data Pada Kain Satin Dan Kain Taffeta Pada Ukuran Standar L

1. Ketepatan garis pinggang



Gambar 5 Diagram hasil ketepatan garis pinggang

Nilai rata-rata ketepatan garis pinggang pada rok lingkaran pada kain satin sebesar 3,66 sedangkan pada kain taffeta sebesar 3,4. Nilai rata-rata tertinggi pada ketepatan garis pinggang terdapat pada penggunaan kain satin ukuran S.

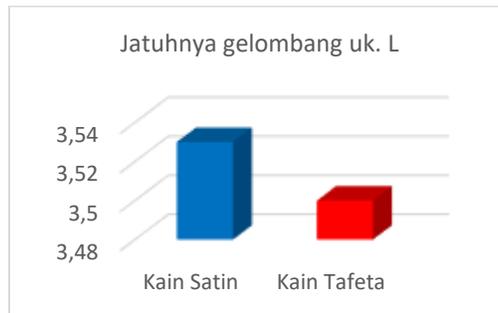
2. Jatuhnya gelombang pada rok lingk



Gambar 6. Diagram hasil jatuhnya gelombang

Nilai rata-rata jatuhnya gelombang rok lingkaran pada kain satin sebesar 3,53 sedangkan pada kain taffeta sebesar 3,5. Nilai rata-rata tertinggi pada jatuhnya gelombang terdapat pada penggunaan kain satin.

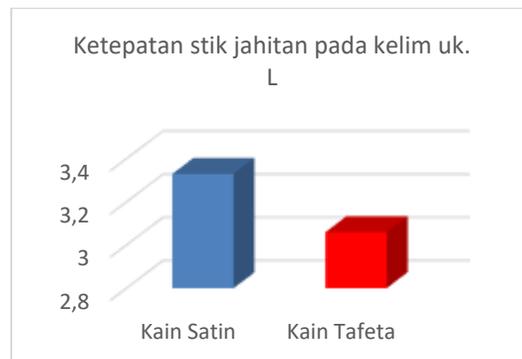
3. *Balance* (imbang) lingkaran bawah rok



Gambar 7. Diagram *balance* (imbang) lingkaran bawah rok

Nilai rata-rata aspek *balance* (imbang) lingkaran bawah rok pada kain satin sebesar 3,53 sedangkan pada kain taffeta sebesar 3,46. Nilai rata-rata tertinggi aspek *balance* (imbang) lingkaran bawah rok terdapat pada penggunaan kain satin.

4. Ketepatan stikan jahitan pada kelim rok



Gambar 8. Diagram hasil ketepatan stik jahitan pada kelim rok

Nilai rata-rata aspek ketepatan stikan jahitan pada kelim rok pada kain satin sebesar 3,33 sedangkan kain taffeta sebesar 3,06. Nilai rata-rata tertinggi aspek ketepatan stikan jahitan pada kelim rok terdapat pada penggunaan kain satin.

Berdasarkan penelitian pengaruh jenis kain terhadap hasil jadi rok lingkaran pada dua jenis kain, yaitu kain satin dan kain taffeta, didapat data sebagai berikut:

Pengaruh penggunaan kain satin terhadap rok lingkaran

Pada indikator ketepatan ban pinggang pada posisinya untuk rok lingkaran ukuran S dan rok lingkaran ukuran L memiliki ketepatan dan penampilan yang baik, hal ini dikarenakan penyelesaian yang digunakan berupa ban pinggang, karena ban pinggang dapat menahan dan mengurangi kemuluran pada pinggang. Namun terdapat ban pinggang yang kurang baik, hal ini disebabkan proses dan teknik jahit yang kurang dikontrol yaitu pemasangan resleting dan kancing hak yang tidak sejajar atau sama tinggi. Pengukuran dan teknik jahit yang tepat menjadi factor utama penentu hasil rok yang baik, karena pola lingkaran menghasilkan garis pinggang berbentuk lingkaran yang membuat kain lebih mudah memanjang.

Pada rok lingkaran penuh, titik mulainya gelombang pada rok ini adalah garis pinggang dan diatas garis panggul. Namun, hal ini pun bergantung pada bentuk badan si pemakai. Pada bagian muka bagian cenderung lebih datar, titik mulainya gelombang akan lebih dekat dengan garis pinggang, sedangkan pada sisi dan belakang yang cenderung lebih bervolume.

Penggunaan kain satin terhadap balance lingkaran bawah rok memiliki kategori sangat bagus. Artinya lingkaran bawah rok menggunakan kain satin adalah sangat rata yaitu bagian bawah rok menggantung sangat rata pada kedua sisi kakinya dan sama panjang pada bagian depan dan belakang.

Pada indikator bagian bawah rok atau kelim, rok lingkaran penuh memiliki hasil kurang baik. Tenunan satin diketahui sebagai tenun yang paling mudah mulur, oleh karena itu hasil jahitan kelim bawah sangat mempengaruhi hasil jadi rok lingkaran. Sehingga hasil jadi bagian bawah kelim rok kurang baik dan terdapat kerutan di beberapa bagian.

Pengaruh penggunaan kain taffeta terhadap rok lingkaran

Penggunaan kain taffeta terhadap rok lingkaran pada ketepatan pinggang memiliki kategori yang bagus. Artinya ketepatan pinggang menggunakan kain taffeta memiliki permukaan rok sangat datar dari bagian perut pada bagian depan dan datar pada bagian belakang.

Penggunaan kain taffeta pada jatuhnya gelombang rok memiliki kategori yang sangat bagus. Artinya jatuhnya gelombang lingkaran menggunakan kain taffeta berada sangat lurus sejajar dengan arah diagonal. Kerataan gelombang rok lingkaran menggunakan kain taffeta adalah sangat rata yaitu gelombang yang dihasilkan sangat rata jatuhnya pada bagian tengah muka, sisi dan tengah-tengah sekitar $\frac{3}{4}$ inchi dari tengah muka.

Penggunaan kain taffeta terhadap balance (imbang) lingkaran bawah rok memiliki kategori yang bagus, artinya balance (imbang) lingkaran bawah rok menggunakan bahan taffeta dapat dilihat pada bagian bawah rok menggantung sangat rata pada kedua sisi kakinya dan sama panjang pada bagian depan dan belakang. Karena taffeta merupakan bahan yang tidak terlalu kaku, halus yang aslinya terbuat dari silk dengan campuran garam logam (Lewis, 1960).

Hasil jadi rok lingkaran terutama pada bagian ketepatan kelim bawah rok memiliki kategori yang kurang bagus, hal ini dikarenakan tekstur taffeta yang crisp (gemrisik) menjadikan hasil jadi rok lingkaran memiliki beberapa kerutan di berbagai tempat.

SIMPULAN

Adanya perbedaan hasil jadi rok lingkaran pada kain satin dan kain taffeta, ditinjau dari letak pinggang, jatuhnya gelombang, imbang bawah lingkaran rok, dan ketepatan stikan kelim bawah rok. Hasil jadi rok lingkaran menunjukkan kain satin memiliki tekstur yang lembut sehingga mempengaruhi hasil jadi rok lingkaran, ditinjau dari letak pinggang yang sesuai dengan ukuran, memiliki gelombang yang lebih besar dibandingkan dengan kain katun, serta lingkaran bawah rok yang rata pada bagian sisinya dan sama panjang antara bagian depan dan belakang. Selain itu stikan jahitan

pada kelim bawah yang tepat menghasilkan rok yang baik. Sedangkan kain taffeta dapat disimpulkan lingkaran pinggang yang terletak dibagian perut sedikit turun 1-2mm, gelombang yang dihasilkan memiliki volume yang besar. Bagian kelim rok pada ketepatan stikan sudah sesuai dengan jahitan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Muliawan, P. (2012). *Konstruksi Busana Wanita*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
2. Pamuji, H. 2018. *Pengaruh Penambahan Lebar Panel Terhadap Hasil Jadi Lengan Spiral (Spial Sleeve) Pada Bolero Berbahan Taffeta*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
3. Poespo, G. (2005). *Pemilihan Bahan Tekstil (2nd ed)*. Yogyakarta: PT Kanisius.
4. Poespo, Goet. 2009. *A To Z Istilah Fashion*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
5. Soekarno. (2009). *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Terampil*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
6. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.